

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. PESERTA KELOMPOK SBM-3

Kelompok SBM-3 memiliki 9 anggota yang semuanya terdiri dari mahasiswa Fakultas Ekonomi Manajemen nama anggota tersebut antara lain:

1. Sherin Tania Putri
2. Andni Lulu Oktavia
3. Eka Fitra Nur Muslimah
4. Dita Fitrilian
5. Joza Yolanda
6. Nindri bella Prilian
7. Aditya Pratiwi
8. Lidiana Supratman
9. Novia Arma Anggraini

B. Jadwal Sit in Class SBM-3

<i>Date</i>	<i>Time(Morning)</i>	<i>Time (Evening)</i>	<i>Subject</i>	<i>Lecturer</i>
15(Monday) & 18(Thursday) April 2019	10 AM - 1130 AM DKG 1/6GROUP B	NIL	PRINCIPLES OF MANAGEMENT	DR. MAHA MOHAMED YUSR OTHMAN

(Tabel 1. Jadwal Sit in Class)



Principles Of Management

Pengertian Prinsip Manajemen

Pada akhir abad 19, banyak organisasi yang sudah harus berurusan dengan praktik manajemen dalam keseharian operasionalnya. Di awal 1900-an pula, banyak organisasi-organisasi besar, seperti pabrik-pabrik produksi memerlukan tata kelola yang lebih baik namun pada saat itu hanya ada sedikit alat manajemen, model dan metode yang tersedia untuk mengatur hal tersebut. Dan ini titik mulanya dikembangkan prinsip manajemen.

Adalah Henri Fayol (1841-1925) ilmuwan yang pertama kali menerapkan fondasi ini untuk manajemen ilmiah modern. Konsep-konsep yang dia gagas disebut prinsip manajemen. Prinsip ini adalah faktor yang mendasari manajemen yang sukses dalam sebuah organisasi. Henri Fayol mengeksplorasi hal ini secara komprehensif, sebagai hasilnya dia berhasil merangkum 14 prinsip manajemen dasar. Prinsip-prinsip manajemen dan penelitian Henri Fayol diterbitkan dalam buku yang berjudul '*General and Industrial Management*' (1916).

14 Prinsip Manajemen Menurut Henri Fayol

14 prinsip Manajemen adalah pernyataan yang didasarkan pada kebenaran mendasar dan telah diuji. Prinsip – prinsip manajemen ini berfungsi sebagai pedoman untuk pengambilan keputusan dan tindakan manajemen. Prinsip – prinsip ini telah disusun dengan menggunakan observasi dan analisis peristiwa yang dihadapi para manajer dalam praktiknya. Henri Fayol mampu mensintesis 14 prinsip manajemen setelah bertahun-tahun melakukan riset.

1. Pembagian Kerja (Division of work)

Pernah mendengar prinsip “*the right man in the right place?*”. Dalam praktiknya, karyawan memiliki spesialisasi dalam bidang yang berbeda dan mereka memiliki keterampilan yang berbeda pula satu sama lain. Tingkat keahlian yang berbeda dapat dibedakan dalam bidang pengetahuan mulai dari generalis hingga spesialis, pengembangan pribadi dan profesi harus saling mendukung. Menurut Henri Fayol, meningkatkan efisiensi tenaga kerja dapat meningkatkan produktivitas. Selain itu, spesialisasi tenaga kerja meningkatkan akurasi dan kecepatan mereka. Prinsip manajemen ini berlaku untuk kegiatan teknis dan manajerial di setiap organisasi,

2. Otoritas dan Tanggung jawab (Authority and responsibility)

Untuk menyelesaikan sesuatu dalam organisasi, manajemen memiliki wewenang untuk memberi perintah kepada karyawan. Tentu saja ini dengan otoritas ini ada tanggung jawab. Menurut Henri Fayol, kuasa atau kewenangan yang menyertainya memberi manajer hak untuk memberi perintah kepada bawahan. Tanggung jawab dapat ditinjau kembali dari kinerja dan oleh karena itu perlu membuat perjanjian atas otoritas yang diberikan. Dengan kata lain, otoritas dan tanggung jawab berjalan bersama dan mereka adalah dua sisi dari mata uang yang sama.

3. Disiplin

Prinsip ketiga dari 14 prinsip manajemen adalah tentang kedisiplinan. Hal ini sering menjadi bagian dari nilai inti (*core*) misi dan visi bentuk perilaku yang baik dan interaksi yang saling menghormati. Prinsip manajemen ini sangat penting dan dilihat sebagai hal yang membuat organisasi berjalan lancar.

4. Kesatuan Komando (Unity of command)

Prinsip manajemen ‘Unity of command’ atau kesatuan komando adalah bahwa setiap karyawan harus menerima perintah dari satu manajer sehingga karyawan memiliki tanggung jawab kepada manajer tersebut. Jika tugas dan tanggung jawab yang dipercayakan kepada karyawan diberikan oleh lebih dari satu manajer, ini dapat menyebabkan kebingungan yang dapat menyebabkan konflik bagi karyawan. Dengan menggunakan prinsip ini, tanggung jawab agar terhindar dari kesalahan akan bisa di minimalisir.

5. Kesatuan Arah (Unity of direction)

Prinsip manajemen ini adalah tentang fokus dan kesatuan. Semua karyawan memberikan kegiatan yang sama yang dapat dikaitkan dengan tujuan yang sama, hal ini seperti Anda mencari *North Star Metric* untuk bisnis Anda. Semua kegiatan harus dilakukan oleh satu kelompok yang membentuk tim. Kegiatan-kegiatan ini harus dijelaskan dalam rencana aksi. Manajer pada akhirnya bertanggung jawab atas rencana ini dan dia memantau perkembangan kegiatan yang ditentukan dan direncanakan. Area fokus adalah upaya yang dilakukan oleh karyawan dan koordinasi.

6. Subordinasi Kepentingan Individu

Selalu ada semua jenis kepentingan dalam suatu organisasi. Agar organisasi berfungsi dengan baik, Henri Fayol mengindikasikan bahwa kepentingan pribadi lebih rendah daripada kepentingan organisasi (etika). Fokus utamanya adalah pada tujuan organisasi dan bukan pada individu. Ini berlaku untuk semua tingkat dari seluruh organisasi, termasuk para manajer.

7. Penggajian (Remuneration)

Motivasi dan produktivitas adalah dua hal yang berkaitan dalam kelancaran organisasi. Prinsip manajemen ini menjelaskan bahwa penggajian harus cukup untuk membuat karyawan termotivasi dan produktif. Ada dua jenis penggajian yaitu non-moneter (pujian, tanggung jawab lebih, kredit) dan moneter (kompensasi, bonus atau kompensasi finansial lainnya). Pada akhirnya, ini adalah tentang menghargai upaya karyawan yang telah dilakukan.

8. Pemusatan (The Degree of Centralization)

Manajemen dan otoritas untuk memproses pengambilan keputusan harus seimbang dalam sebuah organisasi. Ini tergantung pada volume dan ukuran organisasi tersebut.

Sentralisasi berarti meletakkan konsentrasi otoritas dalam pengambilan keputusan di manajemen puncak (dewan eksekutif). Berbagi kewenangan untuk proses pengambilan keputusan dengan tingkat yang lebih rendah (manajemen menengah dan bawah), disebut sebagai desentralisasi. Henri Fayol mengindikasikan bahwa organisasi harus berusaha untuk melakukan keseimbangan yang baik dalam hal ini.

9. Hirarki (Scalar Chain)

Hirarki atau tingkatan hadir dalam organisasi tertentu. Hal ini bervariasi, mulai dari manajemen senior (dewan eksekutif) ke level terendah dalam organisasi. Prinsip manajemen hierarki menyatakan bahwa harus ada garis yang jelas di bidang otoritas (dari atas ke bawah dan semua manajer di semua tingkatan dan divisi). Hal ini bisa dilihat sebagai tipe struktur manajemen. Dengan adanya hierarki ini, maka setiap karyawan akan mengetahui kepada siapa ia harus bertanggung jawab dan dari siapa ia mendapat perintah

10. Ketertiban (Order)

Menurut prinsip ini, karyawan dalam suatu organisasi harus memiliki sumber daya yang tepat sehingga mereka dapat berfungsi dengan baik dalam suatu organisasi. Selain tatanan sosial (tanggung jawab manajer) lingkungan kerja harus aman, bersih dan rapi.

11. Keadilan dan Kejujuran (Equity)

Prinsip manajemen keadilan dan kejujuran sering terjadi pada nilai-nilai inti dari suatu organisasi. Menurut Henri Fayol, karyawan harus diperlakukan dengan adil dan setara. Karyawan harus berada di tempat yang tepat di organisasi untuk melakukan hal yang benar. Manajer harus mengawasi dan memantau proses ini dan mereka harus memperlakukan karyawan secara adil dan tidak memihak.

12. Stabilitas kondisi karyawan (Stability of Tenure of Personnel)

Prinsip manajemen ini merupakan penempatan dan pengelolaan personil dan hal ini harus seimbang dengan layanan yang disediakan dari organisasi. Manajemen berusaha untuk meminimalkan perputaran karyawan dan memiliki staf yang tepat di tempat yang tepat dan waktu yang tepat. Hal seperti perubahan posisi pada karyawan harus dikelola dengan baik.

13. Inisiatif (Initiative)

Henri Fayol berpendapat bahwa dengan prinsip manajemen ini, karyawan harus diizinkan untuk mengungkapkan ide-ide baru. Ini mendorong minat dan keterlibatan dan menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Inisiatif karyawan adalah sumber kekuatan untuk organisasi, hal ini juga mendorong karyawan untuk terlibat dalam kemajuan organisasi.

14. Semangat kesatuan (**Esprit de Corps**)

Prinsip manajemen ‘esprit de corps’ adalah perjuangan untuk keterlibatan dan kesatuan karyawan. Manajer bertanggung jawab atas pengembangan moral di tempat kerja, baik secara individual dan dalam komunikasi. Esprit de corps berkontribusi pada pengembangan budaya dan menciptakan suasana saling percaya dan pengertian.

Kesimpulan Tentang 14 Prinsip manajemen

14 prinsip manajemen dapat digunakan untuk mengelola organisasi dan merupakan alat yang berguna untuk melakukan prediksi, perencanaan, manajemen proses, manajemen organisasi, pengambilan keputusan, koordinasi dan kontrol.

<i>17(Wednesday) & 21(Sunday) April 2019</i>	<i>NIL</i>	<i>4PM - 530PM DKG 2/2 GROUP P</i>	<i>RESEARCH METHODS</i>	<i>PM DR THILIP SAM</i>
--	------------	--	-----------------------------	-----------------------------



Research Methods

Pengertian Metode Penelitian Menurut Para Ahli

Pengertian metode penelitian menurut para ahli yang pertama yaitu menurut Nasir. Nasir menjelaskan bahwa metode penelitian ialah cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan & menentukan jawaban atas masalah yang diajukan.

Pengertian menurut para ahli yang kedua yaitu menurut Winarno. Winarno menjelaskan bahwa metode penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan dengan teknik yg teliti & sistematis.

Pengertian menurut para ahli yang ketiga yaitu menurut Muhiddin Sirat. Muhiddin Sirat menjelaskan bahwa metode penelitian merupakan suatu langkah memilih masalah & penentuan judul penelitian.

Pengertian metode dari penelitian menurut para ahli yang keempat yaitu menurut Sugiyono. Sugiyono menjelaskan bahwa metode sebuah penelitian adalah langkah ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan & kegunaan tertentu.

Setelah kita memahami metode menurut para ahli di atas, saatnya kita mempelajari lebih jauh metode dari penelitian agar kita dapat menerapkannya dalam tugas akhir kuliah dan pekerjaan sehari-hari.

Metode Penelitian

Sebagai peneliti, ada beberapa hal yang harus dimengerti agar anda dapat memahami metode penelitian, antara lain ontology, epistemology, metodologi penelitian, metode dan teknik penelitian. Diantara komponen-komponen tersebut, metode penelitian adalah komponen yang paling tampak atau terlihat pada saat anda melakukan penelitian. Sedangkan yang lainnya menjadi penguat agar anda sukses melakukan penelitian yang baik.

Agar anda tidak pusing terlebih dahulu, coba pahami dengan membaca dan menelaah beberapa komponen dasar yang ada dalam penelitian ini.

Ontology

Ontology adalah ilmu filsafat yang mempelajari bagaimana anda sebagai peneliti, dapat melihat dunia secara realistis kemudian membuat asumsi-asumsi tentang dunia tersebut sehingga bisa membuat perbandingan terhadap sifat dunia dan seisinya lalu kemudian mengambil kesimpulan.

Sebagai contoh, coba anda membayangkan dunia ini. Bagaimana dunia ini sebelum diciptakan, kemudian diciptakan, bagaimana eksistensinya, manusia dan makhluk lainnya di dalamnya saling berkaitan. Kemudian anda berpikir bahwa manusia hidup dalam dunia berada di bumi. Manusia hidup karena makan dan minum. Makanan bersumber dari tumbuhan. Sedangkan tumbuhan dapat hidup dan tumbuh karena adanya tanah, air, udara dan matahari.

Dari pernyataan di atas, kira-kira pertanyaan apa saja yang bisa muncul dalam benak anda? Coba saya bantu untuk mengumpulkan beberapa saja dari segudang pertanyaan yang bisa dibuat.

Pertanyaan tersebut antara lain:

- a. Bagaimana bumi diciptakan?
- b. Bagaimana manusia diciptakan?
- c. Mengapa manusia menjadi penguasa di bumi?
- d. Mengapa dengan makan manusia bisa tumbuh serta bagaimana perjalanan makanan itu di dalam tubuh manusia?
- e. Bagaimana tumbuhan mengolah sumber nutrisi dari tanah sehingga dapat tumbuh?

Dan banyak lagi segudang tanya yang bisa kita buat. Pertanyaan masalah itulah yang bisa anda teliti. Jadi kesimpulannya, sebagai peneliti anda harus memahami tentang ontology dan menerapkannya. Jika anda bertanya bagaimana sinar matahari dapat membantu tumbuhan mengolah sari pati tanah menjadi bahan nutrisi yang bisa dimanfaatkan oleh manusia, maka anda harus menelitinya.

Epistemology

Epistemology adalah ilmu yang mempelajari bagaimana anda membuat langkah-langkah terbaik dalam rangka mempelajari sifat dunia dan realitas. Artinya bahwa setelah anda mempunyai segudang tanya terhadap realitas dunia, selanjutnya anda akan bertanya kembali, bagaimanakah cara mempelajarinya.

Saya ambil contoh pada pertanyaan dalam pembahasan ontology yang telah dibahas di atas, yaitu: bagaimana sinar matahari dapat membantu tumbuhan mengolah sari pati tanah menjadi bahan nutrisi yang bisa dimanfaatkan manusia.

Maka selanjutnya anda akan memilih langkah yang terbaik agar anda dapat menemukan jawaban terhadap pertanyaan tersebut. Misalnya anda akan coba melihat apa sebenarnya yang diserap dari sari pati tanah oleh tumbuhan. Bagaimanakah mengetahuinya. Selanjutnya setelah diketahui, bagaimana dapat mengetahui bahwa sinar matahari berperan dalam proses perubahan sari pati tanah menjadi nutrisi yang berguna untuk manusia dan binatang. Bagaimanakah caranya? Itulah yang dimaksud dengan epistemology.

Sebagai peneliti anda harus memahami dan menggunakan ontology serta epistemology sebelum anda melanjutkan ke tahap berikutnya, yaitu dengan memahami dan menerapkan metodologi penelitian.

Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah bagaimana anda sebagai peneliti atau anda sebagai bagian dari tim penelitian, mencoba untuk membuat gambaran secara komprehensif bagaimanakah langkah menjawab pertanyaan penelitian. Untuk lebih jelasnya tentang metodologi penelitian, sudah kami bahas dalam artikel: Metodologi Penelitian. Penting bagi anda untuk membaca artikel tersebut yang mana dalam artikel tersebut menunjukkan bahwa metode penelitian adalah berbeda dengan metodologi penelitian

Laporan Kegiatan SBM-3

a. Senin Tanggal 15 April 2019

Jam	Keterangan
09 :00-09 :30	Menunggu Bus dihalte D & Berangkat bersama-sama dalam satu bus menuju gedung.
09:30-10:00	Mencari Kelas Perkuliahan dan berkenalan dengan <i>Lecturer</i> DR. MAHA MOHAMED YUSR OTHMAN
10:00-11.30	DR. MAHA MOHAMED YUSR OTHMAN Menjelaskan tentang Prinsip-Prinsip Dasar Manajemen, dengan penyampaian yang humoris sehingga memudahkan Mahasiswa dalam memahaminya.
11:30-12:00	Istirahat Makan Siang di <i>Cafeteria</i> UUM.
12:00-12:20	Pulang Kembali Ke <i>Dormitory</i> dengan Rute sama.

(Tabel 2. Kegiatan SMB-3)

b. Rabu Tanggal 17 April 2019

Jam	Keterangan
15:00-15:15	Menunggu Bus dihalte D & Berangkat bersama-sama dalam satu bus menuju gedung.
15:15-15:30	Mencari Kelas Perkuliahan dan berkenalan dengan <i>Lecturer</i> PM DR THILIP SAM

16:00-17:30	PM DR THILIP SAM Menjelaskan tentang Prinsip-Prinsip Dasar Riset dan Penggunaan SPSS dengan penyampaian 90% menggunakan Bahasa Inggris dan sedikit diselingi motivasi bagi mahasiswa untuk Belajar Mandiri guna Praktik di Pertemuan Selanjutnya.
17:30-17:50	Pulang Kembali Ke <i>Dormitory</i> dengan Rute sama.

(Tabel 3. Kegiatan SBM-3)

c. Kamis Tanggal 18 April 2019

Jam	Keterangan
09:30-10:00	Menunggu Bus dihalte D & Berangkat bersama-sama dalam satu bus menuju gedung.
10:00-11.30	DR. MAHA MOHAMED YUSR OTHMAN Menjelaskan tentang Prinsip-Prinsip Dasar Manajemen Lanjutan dari Materi Pertemuan Sebelumnya, dan dilanjutkan dengan sesi Foto.
11:30-12:00	Istirahat Makan Siang di <i>Cafeteria</i> UUM.
12:00-12:20	Pulang Kembali Ke <i>Dormitory</i> dengan Rute sama.

(Tabel 4. Kegiatan SMB-3)

d. Minggu Tanggal 21 April 2019

Jam	Keterangan
15:00-15:15	Menunggu Bus dihalte D & Berangkat bersama-sama dalam satu bus menuju gedung.
15:15-15.30	Menuju kelas perkuliahan
16:00-17:30	PM DR THLP SAM <i>Mereview</i> Sedikit Materi Pertemuan Sebelumnya tentang Prinsip-Prinsip Dasar Riset dan Penggunaan SPSS , dilanjutkan sesi Foto.
17.30-17.50	Pulang Kembali Ke <i>Dormitory</i> dengan Rute sama.

(Tabel 5. Kegiatan SBM-3)